

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/atau Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

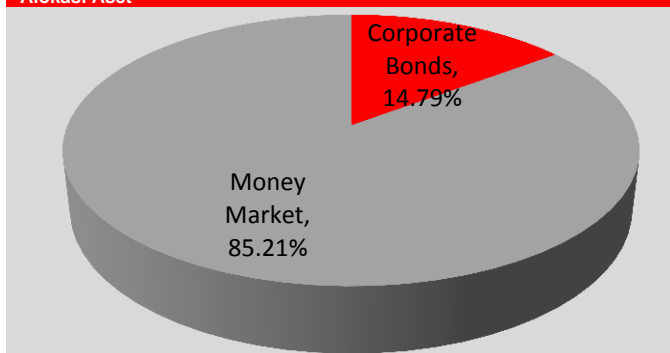
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp 1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 31 Juli 2015)

NAB total (Rp):	34,232,130,064.01
NAB/unit (Rp):	1,138.0473
Jumlah Unit Penyertaan:	30,079,706.4878

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0.56%	1.56%	3.52%	7.42%	13.80%
IMMF	0.47%	1.34%	2.99%	6.78%	12.41%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0.53%	1.64%	2.59%	5.68%	10.71%

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

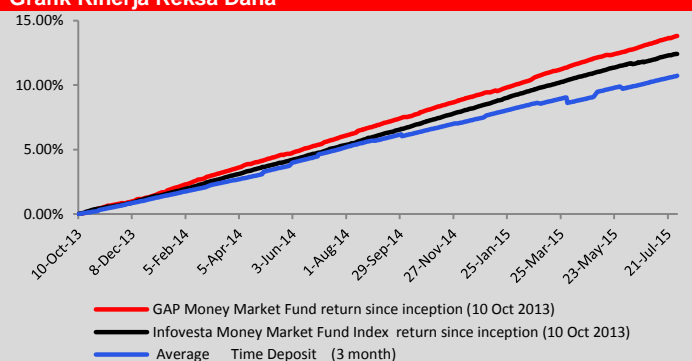
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Tabungan Pensiunan Negara
TD Bank MNC Internasional
Obligasi Berkelanjutan I Bank OCBC NISP II Tahun 2015
TD Panin Bank Syariah
TD Bank Victoria Syariah

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Juli 2015 sebesar 0,93% (prediksi 0,75%). Selama tahun berjalan tercatat inflasi sebesar 1,90%, sedangkan inflasi dalam setahun sebesar 7,26% (prediksi 7,12%). Faktor utama penyebab inflasi tinggi masih berkaitan dengan bulan puasa & Hari Raya. Neraca perdagangan Juni 2015 kembali surplus sebesar US\$ 477 juta yang merupakan surplus neraca dagang keenam selama 2015. Nilai ekspor Juni 2015 tercatat US\$ 13,44 miliar, turun 12,78% dibandingkan nilai ekspor periode Juni 2014. Sedangkan impor Juni 2015 juga mengalami penurunan 17,42% menjadi US\$ 12,96 miliar dibanding periode Juni 2014. Kurs Rupiah sepanjang Juli melemah sebesar 1,12% sehingga ditutup di Rp. 13.481,-/US\$ (terburuk sejak 1998) sehingga sepanjang 2015 Rupiah terdepresiasi 8,37%. Foreign Direct Investment (FDI) Indonesia tumbuh 18% menjadi Rp 92 triliun di kuartal ke II tahun ini (US\$ 6,8 miliar) dibanding periode yang sama tahun lalu. Pencapaian FDI di kuartal II lebih baik dibandingkan dengan di kuartal sebelumnya yang tumbuh hanya 14%. Bank Indonesia (BI) mencatat utang luar negeri Indonesia pada Mei 2015 tumbuh 5,95% YOY, lebih lambat dari pertumbuhan April 2015 sebesar 7,7% YOY. Posisi utang luar negeri per Mei 2015 tercatat sebesar US\$ 302,3 miliar yang terdiri dari utang pemerintah sebesar US\$ 133,5 miliar dan sektor swasta sebesar US\$ 168,7 miliar. BI memantau utang luar negeri Indonesia khususnya sektor swasta agar tidak menimbulkan risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas makro ekonomi Indonesia. BI juga merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk semester II yang berkisar 5%-5,2% (sebelumnya proyeksi 5,3%-5,4%). Sehingga proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun ini pada rentang 5%-5,4%. Pertumbuhan ekonomi semester II bergantung pada realisasi pencairan anggaran pemerintah dan pelaksanaan proyek infrastruktur. Pada 14 Juli lalu BI mempertahankan suku bunga tinggi di level 7,50% & FASBI di 5,50% guna menjaga tingkat inflasi, menahan tren penurunan cadangan devisa sepanjang 2015 ini serta mempertahankan surplus neraca perdagangan. Sepanjang Juli 2015, lelang surat utang domestik yang mampu diserap Pemerintah sebesar Rp. 17,93 triliun atau 28,46% dari target kuartal III (Rp. 63 triliun). CDS 5 tahun Indonesia per akhir Juli meningkat ke level 183,50 sedangkan CDS 10 tahun Indonesia juga naik ke level 253.

Di pasar obligasi, Yield SUN acuan 10 tahun akhir Juli ditutup di 8,57% atau melemah 29 Bps dalam sebulan. Spread SUN 10 tahun terhadap BI rate naik ke level 107 Bps dan spread SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik kembali ke level 131 Bps. Yield benchmark Money Market ditutup 7,33% atau melemah 3 Bps dalam sebulan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA menguat Bps ke level 10,28%. Sedangkan Yield obligasi Money Market rating "AA" menguat 10 Bps ke level 9,30% & yield obligasi Money Market rating "AAA" menguat 8 Bps ke level 8,88%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR akhir Juli untuk tenor 1 bulan turun 28 Bps menjadi 7,23% (sebelum pajak). Sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan turun 5 Bps menjadi 7,08% (sebelum pajak).

Kinerja GAP MMF dalam sebulan (MOM) sebesar 0,56%. Kinerja dalam setahun sebesar 7,42% (setelah pajak). Kinerja Benchmark sebagai berikut:

- IRDP (Infovesta – Index Reksa Dana Pasar Uang) pada level 1.162,93. Atau tumbuh 0,47% (MOM), dan tumbuh 6,78% (YOY).
- Rata-rata Deposito 3 Bulan (setelah pajak) sebesar 0,53% (MOM), atau 5,68% (YOY).

Alokasi portofolio masih didominasi Deposito Berjangka, sedangkan sisanya adalah obligasi korporasi tenor kurang dari 1 tahun (Money Market) dengan investment grade.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.